

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Menurut Sugiono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Suharsimi (2006:12) mengemukakan bahwa “Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner, observasi, dan riset kepustakaan

B. OBYEK DAN LOKASI PENELITIAN

Obyek dari penelitian ini adalah pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPPPAPPKB) KOTA METRO.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 2) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Sugiyono (2010: 61) “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasional variabel bertujuan untuk mempercepat pengujian hipotesis, dengan operasional

variable dapat di tentukan skala pengukuran dari masing masing variable, maka di bawah ini pemaparan operasional variable penelitian :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh atau tidak terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas, yaitu:

a. *Locus of control* (X_1)

1. Definisi konseptual : *Locus of Control* internal merupakan persepsi seseorang bahwa baik buruk hasil yang didapat berdasarkan kemampuan, minat, usaha, sedangkan *Locus of Control* Eksternal merupakan cara pandang dimana segala hasil yang didapat berdasarkan Nasib, keberuntungan, Sosial ekonomi, Pengaruh orang lain.
2. Definisi operasional : *Locus of Control* internal merupakan persepsi seseorang bahwa baik buruk hasil yang didapat berdasarkan kemampuan, minat, usaha, sedangkan *Locus of Control* Eksternal merupakan cara pandang dimana segala hasil yang didapat berdasarkan Nasib, keberuntungan, Sosial ekonomi, Pengaruh orang lain. Kemudian yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.

b. Gaya kepemimpinan (X_2)

1. Definisi konseptual : gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang di gunakan pemimpin dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kemajuan lembaga yang dipimpin dengan menggunakan kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan komunikasi, kemampuan memotivasi, berorientasi pada prestasi.
2. Definisi operasional : gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang di gunakan pemimpin dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kemajuan lembaga yang dipimpin dengan menggunakan kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan komunikasi, kemampuan memotivasi, berorientasi pada prestasi, Kemudian yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.

c. Budaya organisasi (X_3)

1. Definisi konseptual : budaya organisasi merupakan persepsi bersama yang telah lama berlaku dan dianut oleh semua anggota organisasi dengan melihat Inovasi dan pengambilan resiko, Perhatian, Orientasi hasil, Orientasi orang, Orientasi tim, Keagresifan, Kemantapan.
2. Definisi operasional : budaya organisasi merupakan persepsi bersama yang telah lama berlaku dan dianut oleh semua anggota organisasi dengan melihat Inovasi dan pengambilan resiko, Perhatian, Orientasi hasil, Orientasi orang, Orientasi tim, Keagresifan, Kemantapan, Kemudian yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.

d. Fasilitas kerja (X_4)

1. Definisi konseptual : Fasilitas kerja adalah sarana yang diberikan pemerintah sebagai aktivitas perusahaan yang berbentuk fisik, agar dapat menunjang kinerja karyawan yang berbentuk Mesin dan peralatannya, Prasarana, Perlengkapan kantor, Peralatan inventaris, Tanah, Bangunan, Alat transportasi.
2. Definisi operasional : Fasilitas kerja adalah sarana yang diberikan pemerintah sebagai aktivitas perusahaan yang berbentuk fisik, agar dapat menunjang kinerja karyawan yang berbentuk Mesin dan peralatannya, Prasarana, Perlengkapan kantor, Peralatan inventaris, Tanah, Bangunan, Alat transportasi, Kemudian yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini kualitas pelayanan yang menjadi variabel dependen (Y)

a. Kinerja pegawai (Y)

1. Definisi konseptual : kinerja adalah hasil atau prestasi kerja yang telah dicapai seseorang/ pegawai dalam melakukan tugas atau pekerjaannya, yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

2. Definisi operasional : kinerja adalah hasil atau prestasi kerja yang telah dicapai seseorang/ pegawai dalam melakukan tugas atau pekerjaannya, yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Kemudian yang dapat diukur menggunakan instrument skla likert yang diberikan kepada pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.

Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir angket
1	<i>Locus of control</i> (X_1)	1. Ekternal locus of control a. nasib b. keberuntungan c. sosial ekonomi d. pengaruh orang lain 2. Internal locus of control a. kemampuan b. minat c. usaha	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18, 19,20
2	Gaya kepemimpinan (X_2)	1. Kepemimpinan direktif (kemampuan mengambil keputusan) 2. Kepemimpinan supportif (kemampuan komunikasi) 3. Kepemimpinan partisipatif (kemampuan motivasi) 4. Kepemimpinan berorientasi pada prestasi	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
3	Budaya organisasi (X_3)	1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian 3. Orientasi hasil	1,2,3 4,5,6 7,8,9

No	Variabel	Indikator	Butir angket
		4. Orientasi orang	10,11,12
		5. Orientasi tim	13,14,15
		6. Keagresifan	16,17,18
		7. Orientasi tim	19,20
4	Fasilitas kerja (X_4)	1. Mesin	1,2,3
		2. Prasarana	4,5,6
		3. Bangunan	7,8,9
		4. Peralatan inventaris	10,11,12
		5. Tanah	13,14,15
		6. Perlengkapan kantor	16,17,18
		7. Alat transportasi	19,20
5	Kinerja pegawai (Y)	A. kualitas	1,2,3,4,5
		B. kuantitas	6,7,8,9,10
		C. pelaksanaan tugas	11,12,13,14,15
		D. tanggung jawab	16,17,18,19,20

E. TAHAPAN PENELITIAN

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 115) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/ subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian dapat di terik suatu kesimpulan. Didalam populasi bukan hanya orang/ manusia, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepada pegawai di Dinas Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPPPAPPKB), KOTA METRO, yang berjumlah (55).

2. Teknik sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109) Sampel merupakan bagian kecil dari populasi untuk memberikan hasil yang akurat, jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2002:120) karena ukuran sampel diketahui

jumlahnya. Pemakaian rumus tersebut mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka dihitung dengan rumus di bawah ini:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dari rumusan tersebut di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh dengan ukuran populasi 55 orang dan kelonggaran 5% adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ n &= \frac{55}{1 + 55(0.05)^2} \\ n &= \frac{55}{1 + 55(0.0025)} \\ n &= \frac{55}{1 + 1,15} \end{aligned}$$

$n = 48,3$ dibulatkan menjadi 48

Peneliti menggunakan sampel responden yang berjumlah 48 untuk mengambil data

3. Tahapan

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama Persiapan:

1. Observasi ketempat yang akan digunakan untuk penelitian
2. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas PPPAPKB Kota Metro untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.
4. Berkonsultasi dengan pimpinan dan karyawan dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.

5. Mengajukan instrument penelitian, yaitu kuisisioner *locus of control*, gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, Fasilitas kerja, terhadap kinerja pegawai.
 6. Uji validitas, uji realibilitas, normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji f, uji t, uji koefesien determinasi, uji linier berganda, kemudian dengan bantuan dosen dosen, teman atau keluarga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut guna membantu selesainya penelitian ini dengan hasil yang maksimal.
- b. Tahap kedua Pelaksanaan Penelitian:
- Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah memberi kuisisioner tentang *locus of control*, gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, Fasilitas kerja, terhadap kinerja pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.
- c. Tahap ketiga Analisis:
- Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.
- d. Tahap keempat Kesimpulan :
- Pada tahap ini kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh *locus of control*, gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, Fasilitas kerja, terhadap kinerja pegawai Dinas PPPAPPKB Kota Metro.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Untuk mendapatkan data tersebut, dapat digunakan beberapa metode pengumpulan data, dimana masing-masing metode tidak berdiri sendiri melainkan saling mendukung dan melengkapi hasil dari temuan metode lain. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian yang telah dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang berisikan pertanyaan mengenai variabel yang diteliti dan diisi oleh pegawai dinas

PPPAPPKB Kota Metro. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer antara lain:

a. Obsevasi

Observasi atau mengamati adalah “Menatap kejadian, gerak atau proses” (Arikunto, 2006: 230). Menurut Sugiyono (2010: 204) observasi dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. “*Participant observation* yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dimana peneliti sebagai bagian dari kelompok yang diamati”.
- b. “*Non-participant observation* yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen”.

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi, dan kejadian secara langsung dinas PPPAPPKB.

b. Wawancara

“Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu” (Moleong, 2006:186). Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Subjek wawancara yaitu pegawai dinas PPPAPPKB Kota Metro.

c. Metode Angket atau Kuisisioner

“Metode angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui” (Suharsimi, 2006:151).

Penggunaan kuisisioner ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena responden hanya memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang sudah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat. Penelitian ini menggunakan skala likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:132).

Tabel 5. Skala Likert untuk pertanyaan positif dan negatif

NO	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
A	Sangat Setuju	5	1
B	Setuju	4	2
C	Cukup Setuju	3	3
D	Tidak Setuju	2	4
E	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kajian literature yang diperoleh melalui studi pustaka seperti jurnal atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

G. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan indikator pada setiap variabel. (Sugiyono. 2014). bahwa "instrument penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk encari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Alat-alat yang sangat membantu dalam penelitian ini terutama laptop yang berguna untuk menulis hasil dalam penelitian ini, adapun alat lainnya seperti hp, buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Hal ini sangat mendukung penyelesaian penelitian ini.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut :

1. Pengujian persyaratan instrument

Dengan dilakukan uji persyaratan instrument bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas masing-masing item pertanyaan, uji instrument ini dilakukan agar item jawaban responden sesuai dengan indikatornya dan definisi pada konsep masing-masing variabel.

a. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi, 2006:168). Adapun pemaparan lain “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti” (Sugiyono, 2010: 363).

Pengujian validitas pada penelitian kuantitatif ini menggunakan *logical validity* (validitas logis). Validitas logis untuk sebuah instrumen menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran dan rasional. Instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, analisis ini perlu dilakukan bertujuan memperkuat terhadap argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan. analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total yang di peroleh

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Hasil perhitungan r_{xy} atau rhitung dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan item tersebut valid, begitupun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Saifuddin Azwar, 2012: 110). Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini instrument tersebut adalah instrumen komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliable bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60. jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

Rumus tersebut adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu berasal dari distribusi yang normal jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah *statistic non parametic*.

Pengujian normalitas distribusi dapat dilihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2013: 276) berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama . unttuk mengkur homgenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai beriku :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Tarif signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogen.

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

(Sumber: J. Supriyanto, 2009: 239)

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (kinerja pegawai)

X_1 = Variabel independen (*locus of control*)

X_2 = Variabel independen (gaya kepemimpinan)

X_3 = Variabel independen (budaya organisasi)

X_4 = Variabel independen (fasilitas kerja)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 = 0$)

e = error

$b_1 b_2 b_n$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_1$: Simpanan baku $s\beta_1$

2. Uji t untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{s\beta_2}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_2$: Simpanan baku $s\beta_2$

3. Uji t untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{s\beta_3}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_3$: Simpanan baku $s\beta_3$

4. Uji t untuk variabel X_4 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_4}{s\beta_4}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

s_{β^4} : Simpanan baku s_{β^4}

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sam dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolkan suatu hipotesis adalah Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

c. Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

R^2 = Koefisiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Determinasi (R^2)

Analisis determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh prosentase independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefesien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi-variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$: locus of control (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a: \beta_1 \geq 0$: locus of control (X_1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
2. $H_0: \beta_2 \leq 0$: gaya kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a: \beta_2 \geq 0$: gaya kepemimpinan (X_2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
3. $H_0: \beta_3 \leq 0$: budaya organisasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$: budaya organisasi (X_3) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)

4. $H_0: \beta_4 \leq 0$: fasilitas kerja (X_4) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a: \beta_4 > 0$: fasilitas kerja (X_4) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
5. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: *locus of control* (X_1), gaya kepemimpinan (X_2), budaya organisasi (X_3) dan fasilitas (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
 $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: *locus of control* (X_1), gaya kepemimpinan (X_2), budaya organisasi (X_3) dan fasilitas kerja (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).